JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 4, Agustus - September 2026
E-ISSN : 3046-4560

Pengaruh Debt to Asset Ratio dan Sales Growth Terhadap Net Profit Margin Pada PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2024

The Effect of Debt-To-Asset Ratio And Sales Growth on Net Profit Margin at PT Mitra Adiperkasa Tbk 2013-2024

Putri Maharani[1], Faisal[2]
Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang
Email: putri.maharani8090@gmail.com[1], dosen00414@unpam.ac.id[2]

Article Info

Article history :
Received : 24-09-2026
Revised : 26-09-2026
Accepted : 28-09-2026
Pulished : 30-09-2026

Abstract

This study aims to determine the effect of Debt to Asset Ratio and Sales Growth on Net Profit Margin at PT Mitra Adiperkasa Tbk during the 2013–2024 period, both partially and simultaneously. This study employed a quantitative research method. The data were analyzed using descriptive statistics, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, the coefficient of determination test, and hypothesis testing through the t-test and F-test using IBM SPSS Statistics Version 27. This study used secondary data. The sample was selected using a purposive sampling technique, consisting of the company's financial statements for the 2013–2024 period. The results showed that, partially, the Debt to Asset Ratio had a negative and significant effect on Net Profit Margin, with a calculated t-value of 3.332, which exceeded the t-table value of 2.262 (in absolute terms), and a significance value of 0.009, which was lower than 0.05. Therefore, H_0 was rejected and H_a was accepted. Meanwhile, Sales Growth had no significant effect on Net Profit Margin, with a calculated t-value of 1.069, which was lower than the t-table value of 2.262, and a significance value of 0.313, which was greater than 0.05. Therefore, H_0 was accepted and H_a was rejected. Simultaneously, Debt to Asset Ratio and Sales Growth had a significant effect on Net Profit Margin, with a calculated F-value of 6.955, which exceeded the F-table value of 4.26, and a significance value of 0.015, which was lower than the significance level of 0.05

Keywords: Debt to Asset Ratio, Sales Growth, and Net Profit Margin

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024 secara parsial dan simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan statistik deskriptif, uji asumsi klasik, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, serta uji hipotesis uji t dan uji F dengan menggunakan aplikasi IBM SPSS *statistic* versi 27. Penelitian ini menggunakan data sekunder. Sampel penelitian menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu laporan keuangan perusahaan selama periode 2013-2024. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ 3,332 > 2,262 dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,05 sehingga H_0 ditolak H_a diterima. Sementara itu, variabel *Sales Growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,069 < 2,262 dengan nilai signifikansi 0,313 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan pengujian secara simultan *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* dengan nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,955 > 4,26) dengan nilai signifikansi < tingkat signifikansi (0,015 < 0,05).

Kata kunci: *Debt to Asset Ratio*, *Sales Growth*, dan *Net Profit Margin*

PENDAHULUAN

Persaingan bisnis pada sektor ritel modern menuntut perusahaan untuk mampu menjaga kinerja keuangan secara berkelanjutan, khususnya dalam menghadapi perubahan kondisi ekonomi, fluktuasi daya beli masyarakat, serta dinamika biaya operasional. Dalam kondisi tersebut, kemampuan perusahaan dalam mengelola struktur pendanaan dan meningkatkan penjualan menjadi faktor penting yang berpengaruh terhadap tingkat profitabilitas perusahaaan.

Profitabilitas merupakan indikator utama dalam menilai keberhasilan kinerja keuangan perusahaan, salah satunya diukur melalui Net Profit Margin . rasio ini menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari penjualan yang diperoleh. Tinggi rendahnya Net Profit Margin mencerminkan efektivitas pengelolaan biaya, struktur pendanaan, serta kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan aktivitas operasionalnya. Oleh karena itu Net Profit Margin dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya Debt to Asset Ratio dan Sales Growth.

Menurut Kasmir (2021:158) Debt to Aset Ratio merupakan rasio utang yang digunakan untuk mengukur perbandingan total utang dengan total aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva perusahaan dibiayai oleh utang atau seberapa besar utang perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva. Tingkat Debt to Asset Ratio yang tinggi dapat meningkatkan risiko keuangan akibat beban bunga yang harus ditanggung perusahaan, namun di sisi lain penggunaan utang secara optimal juga berpotensi meningkatkan laba apabila dikelola secara efisien. Sementara itu, menurut Fahmi (2020:92) Sales Growth yaitu rasio yang mengukur seberapa besar perusahaan dalam mempertahankan posisinya di dalam industri dan dalam perkembangan ekonomi secara umum. Pertumbuhan penjualan yang berkelanjutan diharapkan mampu meningkatkan laba bersih perusahaan. Hal tersebut dapat diamati dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1

***Debt to Asset Ratio* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2024**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Total Hutang	Total Aset	DAR
2013	5.423.892	7.808.536	69,46%
2014	6.167.969	8.700.807	70,89%
2015	6.508.024	9.482.934	68,63%
2016	7.479.927	10.683.437	70,01%
2017	7.182.976	11.425.390	62,87%
2018	6.570.485	12.632.671	52,01%
2019	6.566.570	13.937.115	47,12%
2020	11.073.548	17.647.145	62,75%
2021	9.626.713	16.799.186	57,30%
2022	11.256.840	21.012.616	53,57%
2023	15.105.159	27.516.859	54,89%
2024	15.074.202	29.525.113	51,06%

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2024

Berdasarkan Tabel 1.1, *Debt to Asset Ratio* (DAR) PT Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2013–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. *Debt to Asset Ratio* merupakan rasio solvabilitas yang digunakan untuk mengukur seberapa besar proporsi total aset perusahaan yang

dibiayai oleh utang. Semakin tinggi nilai *Debt to Asset Ratio*, semakin besar ketergantungan perusahaan terhadap sumber pendanaan eksternal, sehingga semakin tinggi pula risiko keuangan yang harus ditanggung perusahaan akibat adanya kewajiban pembayaran pokok dan bunga utang. Sebaliknya, semakin rendah nilai *Debt to Asset Ratio* menunjukkan bahwa aset perusahaan lebih banyak dibiayai oleh modal sendiri sehingga kondisi struktur permodalan perusahaan cenderung lebih sehat dan risiko finansial menjadi lebih rendah

Tabel 1.2

***Sales Growth* PT Mitra Adiperkasa Tbk 2013-2024**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Penjualan Tahun Ini	Penjualan Tahun Lalu	SG
2013	9.734.239	7.585.085	28,33%
2014	11.822.106	9.734.239	21,45%
2015	12.832.798	11.822.106	8,55%
2016	14.149.615	12.832.798	10,26%
2017	16.305.733	14.149.615	15,24%
2018	18.921.123	16.305.733	16,04%
2019	21.637.309	18.921.123	14,36%
2020	14.847.398	21.637.309	-31,38%
2021	18.423.803	14.847.398	24,09%
2022	26.937.340	18.423.803	46,21%
2023	33.318.811	26.937.340	23,69%
2024	37.835.891	33.318.811	13,56%

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2024

Berdasarkan Tabel 1.2 *Sales Growth* PT Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2013–2024 menunjukkan kondisi yang berfluktuasi. *Sales Growth* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur tingkat pertumbuhan penjualan perusahaan dari satu periode ke periode berikutnya. Rasio ini menjadi salah satu indikator penting dalam menilai kemampuan perusahaan meningkatkan pendapatan melalui aktivitas operasionalnya. Dari perspektif manajemen keuangan, pertumbuhan penjualan yang positif mencerminkan peningkatan permintaan pasar terhadap produk atau jasa perusahaan serta menjadi dasar dalam menghasilkan laba, memperkuat arus kas, dan meningkatkan nilai perusahaan. Namun demikian, pertumbuhan penjualan yang tinggi belum tentu diikuti oleh peningkatan profitabilitas apabila tidak diimbangi dengan pengendalian biaya operasional, biaya pemasaran, maupun beban keuangan

Tabel 1.3

***Net Profit Margin* PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2024**

(dalam jutaan rupiah)

Tahun	Laba Bersih Setelah Pajak	Penjualan Bersih	NPM
2013	327.792	9.734.239	3,37%
2014	78.207	11.822.106	0,66%
2015	30.095	12.832.798	0,23%
2016	208.475	14.149.615	1,47%
2017	350.081	16.305.733	2,15%
2018	813.916	18.921.123	4,30%

2019	1.163.507	21.637.309	5,38%
2020	585.304	14.847.398	3,94%
2021	467.684	18.423.803	2,54%
2022	2.510.809	26.937.340	9,32%
2023	2.345.293	33.318.811	7,04%
2024	2.147.416	37.835.891	5,68%

Sumber: Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk Periode 2013-2024

Berdasarkan Tabel 1.3, dapat diketahui bahwa *Net Profit Margin* (NPM) PT Mitra Adiperkasa Tbk selama periode 2013–2024 menunjukkan perkembangan yang berfluktuasi. *Net Profit Margin* merupakan salah satu rasio profitabilitas yang digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dari setiap rupiah penjualan yang diperoleh. Rasio ini menjadi indikator penting dalam mengevaluasi efektivitas manajemen dalam mengendalikan seluruh biaya yang berkaitan dengan kegiatan operasional perusahaan. Semakin tinggi nilai *Net Profit Margin*, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam mengonversi penjualan menjadi laba bersih. Sebaliknya, penurunan rasio ini mengindikasikan bahwa laba bersih yang dihasilkan perusahaan belum mampu mengikuti pertumbuhan penjualan akibat meningkatnya beban pokok penjualan, biaya operasional, biaya administrasi, maupun beban keuangan.

METODE PENELITIAN

Menurut Sugiyono (2022:2) "metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu". Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif.

Menurut Sugiyono (2022:65) Pendekatan asosiatif merupakan pendekatan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua variabel atau lebih. Melalui penelitian asosiatif, peneliti dapat mengetahui tingkat hubungan maupun pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya.

Menurut Sugiyono (2022:16) "metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menggunakan SPSS versi 27 dapat dilihat sebagai berikut:

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 4, Agustus - September 2026
E-ISSN : 3046-4560

Tabel 4.1

Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
			Unstandardized Residual
N			12
Normal Parameters[a,b]	Mean		.0000000
	Std. Deviation		1.68791393
Most Extreme Differences	Absolute		.208
	Positive		.208
	Negative		-.116
Test Statistic			.208
Asymp. Sig. (2-tailed)[c]			.162
Monte Carlo Sig. (2-tailed)[d]	Sig.		.159
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.150
		Upper Bound	.168
a. Test distribution is Normal.			
b. Calculated from data.			
c. Lilliefors Significance Correction.			
d. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 1314643744.			

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 4.5 hasil uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan nilai *Asymp Sig* (2-tailed) sebesar 0,162. Nilai tersebut lebih besar dari tingkat signifikansi 0,05 (0,162 > 0,05), sehingga dapat disimpulkan bahwa residual pada model regresi berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4.2

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.779	2.052		1.354	.209
	DAR	-.024	.033	-.238	-.730	.484
	SG	.004	.015	.079	.242	.814
a. Dependent Variable: ABS_RES						

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas dengan metode Glejser pada tabel 4.6, diketahui bahwa nilai signifikansi variabel *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,484 dan variabel *Sales Growth* sebesar 0,814. Kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05. Dengan demikian, berdasarkan kriteria pengujian Glejser, dapat dinyatakan bahwa model regresi dalam penelitian ini tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui adanya hubungan linear yang kuat antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi. Jika *tolerance value* lebih dari 0,10 dan VIF *value* kurang dari 10, *multicollinearity* tidak ada.

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 4, Agustus - September 2026
E-ISSN : 3046-4560

Tabel 4.3

Hasil Uji Multikolinearitas

Coefficients[a]						
Model		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)		3.995	.003		
	DAR	-.707	-3.332	.009	.970	1.031
	SG	.227	1.069	.313	.970	1.031
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan Tabel 4.7 diketahui bahwa variabel *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* masing-masing memiliki *Tolerance* sebesar 0,970 > 0,10 dan nilai VIF sebesar 1,031 < 10. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen dalam model regresi, sehingga model regresi memenuhi asumsi klasik.

Uji Autokorelasi

Tabel 4.4

Hasil Uji Autokorelasi *Durbin-Watson*

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779[a]	.607	.520	1.86606	2.361
a. Predictors: (Constant), SG, DAR					
b. Dependent Variable: NPM					

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji autokorelasi menggunakan metode Durbin-Watson, diperoleh nilai Durbin-Watson sebesar 2,361. Dengan jumlah sampel (N) sebanyak 12 dan jumlah variabel independen (K) sebanyak 2, berdasarkan Tabel Durbin-Watson diperoleh nilai dL sebesar 0,8122 dan dU sebesar 1,5794, sehingga 4 – dU sebesar 2,4206. Karena nilai Durbin-Watson berada diantara dU dan 4 – dU (1,5794 < 2,361 < 2,4206), maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi pada model regresi.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 4.5

Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients[a]								
Model		Unstandardized Coefficients B	Unstandardized Coefficients Std. Error	Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics Tolerance	VIF
1	(Constant)	16.852	4.219		3.995	.003		
	DAR	-.226	.068	-.707	-3.332	.009	.970	1.031
	SG	.034	.032	.227	1.069	.313	.970	1.031
a. Dependent Variable: NPM								

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

1. Nilai konstanta sebesar 16,852 menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* bernilai nol (0), maka *Net Profit Margin* sebesar 16,852 dengan asumsi variabel lain tetap
2. Nilai koefisien regresi *Debt to Asset Ratio* sebesar -0,226 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *Debt to Asset Ratio* akan menurunkan *Net Profit Margin* sebesar 0,226%, dengan asumsi variabel lain konstan. Nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,009 < 0,05 menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin*
3. Nilai koefisien regresi *Sales Growth* sebesar 0,034 menunjukkan bahwa setiap kenaikan 1% *Sales Growth* akan meningkatkan *Net Profit Magin* sebesar 0,034%, dengan asumsi variabel lain konstan. Namun, nilai signifikansi sebesar 0,313 > 0,05 menunjukkan bahwa *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin.*

Uji Koefisien Determinasi R^2 dan Koefisien Korelasi

Tabel 4.6

Hasil Uji Koefisien Determinasi dan Koefisien Korelasi

Model Summary[b]					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.779[a]	.607	.520	1.86606	2.361
a. Predictors: (Constant), SG, DAR					
b. Dependent Variable: NPM					

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan tabel 4.11 hasil uji koefisien determinasi R^2 dan koefisien korelasi diperoleh nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,520. Hal menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* secara bersama-sama mampu menjelaskan 52,0% variasi *Net Profit Margin*, sedangkan 48,0% sisanya dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian.

Hasil Uji t (Uji Parsial)

Tabel 4.7

Hasil Uji t

Coefficients[a]						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	16.852	4.219		3.995	.003
	DAR	-.226	.068	-.707	-3.332	.009
	SG	.034	.032	.227	1.069	.313
a. Dependent Variable: NPM						

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar -3,332 dengan nilai signifikansi sebesar 0,009. Dengan jumlah sampel 12 dan jumlah variabel 2, diperoleh df = n – k – 1 yaitu df = 12 – 2 - 1 = 9, sehingga t_{tabel} sebesar 2,262 dengan nilai signifikansi 5%. Karena $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ 3,332 > 2,262 dan nilai signifikansi 0,009 < 0,05, maka *Debt to Asset Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin*

JICN: Jurnal Intelek dan Cendikiawan Nusantara
https://jicnusantara.com/index.php/jicn
Vol : 3 No: 4, Agustus - September 2026
E-ISSN : 3046-4560

2. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 1,069 dengan nilai t_{tabel} 2,262 serta nilai signifikansi 0,313 > 0,05. Karena $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,069 < 2,228 dan nilai signifikansi 0,313 > 0,05 maka *Sales Growth* tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024

Hasil Uji F (Uji Simultan)

Tabel 4.8

Hasil Uji F

ANOVA[a]						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	48.438	2	24.219	6.955	.015[b]
	Residual	31.340	9	3.482		
	Total	79.778	11			
a. Dependent Variable: NPM						
b. Predictors: (Constant), SG, DAR						

Sumber: Output SPSS versi 27 (Data diolah peneliti, 2026)

Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 6,955 dengan F_{tabel} sebesar 4,26 dengan nilai signifikansi 5%, df1 = 2 dan df2 = 9. Karena nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,955 > 4,26) dengan nilai signifikansi 0,015 < 0,05, Maka secara simultan variabel independen *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dan pembahasan sebelumnya mengenai *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Debt to Asset Ratio* secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $|t_{hitung}| > t_{tabel}$ 3,332 > 2,262 dengan nilai signifikansi 0,009 < 0,05 sehingga H_0 ditolak H_a diterima
2. *Sales Growth* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024. Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan diperoleh nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ 1,069 < 2,262 dengan nilai signifikansi 0,313 > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak
3. Berdasarkan hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* dan *Sales Growth* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *Net Profit Margin* pada PT Mitra Adiperkasa Tbk periode 2013-2024. Hasil yang diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ (6,955 > 4,26) dengan nilai signifikansi < tingkat signifikansi (0,015 < 0,05).

DAFTAR PUSTAKA

Ajizah, N., & Munggaran, F. (2024). Pengaruh Perputaran Persediaan dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Indofood Sukses Makmur Tbk. *Journal of Multidisciplinary Research*, 1(3).

Bursa Efek Indonesia. (2025). *Laporan Keuangan dan Laporan Tahunan Perusahaan Tercatat*. Diakses pada 15 April 2026, dari https://www.idx.co.id

Djoddy, A. S., & Rolanda, I. (2025). Pengaruh *Cash Ratio*, *Debt to Asset Ratio*, *Total Asset Turnover* dan *Sales Growth* terhadap *Net Profit Margin*. *Cakrawala: Jurnal Ekonomi, Manajemen dan Bisnis*, 2(3), 527–538.

Fadli, A. A. Y. (2018). Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt to Total Asset Ratio* (DAR) terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada PT Ultrajaya Milk *Industry & Trading Company* Tbk dan PT Mayora Indah Tbk Periode 2009–2016. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 2(1).

Fahmi, I. (2020). *Analisis Kinerja Keuangan*. Bandung: Alfabeta.

Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25* (Edisi ke-9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Google. (2026). *Google Scholar*. Diakses pada 17 Februari , dari https://scholar.google.com

Handayani, F., Wicaksono, R., & Fatmawati, S. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Penjualan, Perputaran Kas, Perputaran Persediaan, dan Perputaran Piutang terhadap *Net Profit Margin* (NPM) pada Perusahaan Dagang Datacom di Balikpapan. Jurnal Manajemen dan Bisnis Visioner, 10(1).

Hendrayanti, E., dkk. (2022). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Imawan, R., & Triyonowati. (2021). Pengaruh Profitabilitas, Kebijakan Hutang dan Pertumbuhan Penjualan terhadap Nilai Perusahaan Ritel di BEI. *Jurnal Ilmu dan Riset Manajemen (JIRM)*, 10(1), 1–18.

Kasmir. (2021). *Analisis Laporan Keuangan* (Edisi Revisi). Depok: PT RajaGrafindo Persada.

Marpaung, B. S., Hasibuan, D. M. H., Magdalena, A., & Khoirunnisa, A. R. (2024). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Perputaran Aset Tetap, Rasio Lancar dan Pertumbuhan Penjualan terhadap *Net Profit Margin*. *Jurnal Inovasi Bisnis Manajemen dan Akuntansi*, 2(1).

Musthafa. (2017). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Nuari, M. I., & Munandar, A. (2024). Analisis Pengaruh *Debt to Equity Ratio* (DER) dan *Debt to Asset Ratio* (DAR) terhadap Profitabilitas pada Perusahaan PT Adhi Karya Tbk. Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis, 3(3).

PT Mitra Adiperkasa Tbk. (2025). *Laporan Tahunan (Annual Report) dan Laporan Keuangan PT Mitra Adiperkasa Tbk*. Diakses pada 15 April 2026, dari https://www.map.co.id

Shabrina, N. (2020). Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt to Assets Ratio* terhadap *Net Profit Margin* pada PT Indo Tambangraya Megah Tbk Periode 2008–2017. *Jurnal Semarak*, 3(2).

Siswanto. (2021). *Manajemen Keuangan Dasar*. Malang: Universitas Negeri Malang Press.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sujarweni, V. W. (2021). *Analisis Laporan Keuangan: Teori, Aplikasi, dan Hasil Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.

Sukmawati. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Yogyakarta: Andi.

Taufiqurrahman, & Priyanto, A. A. (2024). Pengaruh CR, DAR, dan ITO terhadap NPM pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk Periode 2014–2023. Jurnal STTKD Manajemen Dirgantara, 17(2).

Thian, A. (2022). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Andi.

Wilson. (2020). *Manajemen Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.

Yanti, A., & Shabrina, N. (2025). *The Effect of Current Ratio and Debt to Asset Ratio on Net Profit Margin at* PT Polychem Indonesia Tbk Period 2013–2022. *Journal of Utilitis Economics and Business*, 1(1).